

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguatan karakter sekarang ini sangatlah relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita, saat ini karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara. Karakter juga memiliki fungsi untuk menguatkan ciri karakter untuk dikembangkan. Menurut Zubaedi sebagaimana dikutip oleh Widyawati (2017), karakter manusia berkembang dan dibentuk oleh pengaturan sosial, masyarakat membentuk karakter melalui pendidik dan orang tua agar anak bersedia bertingkah laku seperti yang dikehendaki masyarakat. Karakter yang dibentuk secara sosial meliputi *accepting, preserving, taking, exchanging, dan biophilous*. Karakter membuat seseorang mampu berfungsi di dunia tanpa harus dikerjakan dan karakter berkembang berdasarkan kebutuhan mengganti insting kebinatangan yang hilang ketika manusia berkembang tahap demi tahap. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing acting*), menuju kebiasaan (habit), hal ini berarti karakter tidak sebatas pada pengetahuan. Seorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya itu kalau ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut.

Menurut Kemendiknas sebagaimana dikutip oleh Utami (2017), karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil kebiasaan baik yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang berpikir, bersikap, dan bertindak. Percaya diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut Walgito sebagaimana dikutip oleh Triningtyas (2016), kepercayaan pada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik. Memiliki rasa percaya diri itu sangat penting apalagi generasi muda sekarang, karena membuat generasi muda sekarang maju dan berani dalam rasa percaya diri yang tinggi serta penting dalam kehidupan dimasyarakat maupun dilingkungan lainnya. Percaya diri atau keyakinan diri diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap

individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri. Praktik percaya diri dan komunikatif selama ini pada pemuda pemudi sebagian anggota ada yang masih merasa sungkan, malu, dan kurangnya penguasaan bahasa yang akan disampaikan. Berdasarkan praktik pemuda pemudi tersebut diberi bimbingan mengenai cara berkomunikasi dengan baik di depan forum maupun elemen-elemen masyarakat dengan hal tersebut pemuda pemudi dikuatkan dengan cara diberikan motivasi untuk menggugah rasa percaya diri pada anggota pemuda pemudi di desa Sukorejo.

Menurut Suyadi sebagaimana dikutip oleh Sifa (2015), bersahabat/komunikatif adalah merupakan sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik. Menurut Kemendiknas (2010:10), komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain, dalam hal ini karakter percaya diri dan komunikatif sangat penting bagi pemuda pemudi di dalam organisasi, karena dengan hal tersebut menjadikan generasi pemuda lebih berani dan tanggung jawab dalam berorganisasi di masyarakat dengan baik. Mengacu pada Undang-undang Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun. Dalam hubungan ini pemuda pemudi mempunyai cukup banyak kesibukan yang produktif dalam waktu luangnya. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan komunikatif dengan baik terhadap sesama maupun dilingkungan masyarakat sangat dibutuhkan, misalnya saling menghargai antar sesama, dan gotong royong.

Penguatan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda pemudi melalui kegiatan dalam bentuk gotong royong, jalan sehat, rapat maupun kegiatan lain yang memiliki tujuan untuk menguatkan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda pemudi yang saat ini menurun atau masih kurang, maka adanya kegiatan di dalam organisasi pemuda pemudi ini untuk menguatkan karakter percaya diri dan komunikatif di lingkungan masyarakat desa Sukorejo.

Bentuk karakter dalam percaya diri dan komunikatif sangat penting dalam masyarakat untuk memajukan generasi muda yang baik, sopan santun dan bertanggung jawab. Berkaitan hal tersebut karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda pemudi di desa Sukorejo tersebut menunjukkan bahwa masalah dalam pemuda pemudi itu mental, karena menyampaikan informasi masih belum berani gerak sendiri, dan malu-malu dengan temannya. Upaya tersebut diharapkan untuk menguatkan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda pemudi di desa Sukorejo, ditunjukkan bahwa sebagian masih kurang percaya diri dalam berkomunikasi terhadap pemuda pemudi di desa Sukorejo. Situasi tersebut memerlukan proses dan dukungan berbagai pihak untuk dapat melatih keberanian dalam menyampaikan pendapat agar yang disampaikan dapat membangun pemuda pemudi masyarakat lebih berani percaya diri dan komunikatif menjadi erat dan bekerja sama, maka dari itu sangat perlu adanya penguatan karakter percaya diri dan komunikatif untuk membangun generasi yang akan datang dan mengerti dalam lingkungan masyarakat agar menjadi lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemuda pemudi lebih dikuatkan lagi dengan melalui kegiatan yang diadakan oleh pemuda pemudi untuk meningkatkan rasa percaya diri dan komunikatif yang sesuai dengan karakter percaya diri dan komunikatif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ini diharapkan mampu memperkuat karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi melalui kegiatan yang dilakukan oleh pemuda pemudi di desa Sukorejo yang sesuai dengan tujuan serta penguatan karakter, dengan contoh dalam berperilaku sopan santun, mempunyai tanggung jawab, berkomunikasi dengan baik dan saling menghargai terhadap sesama.

Bertitik tolak latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penguatan Karakter Percaya Diri dan Komunikatif Pada Pemuda Pemudi di Desa Sekorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana ciri-ciri karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten selama ini?
2. Bagaimana ciri-ciri bentuk penguatan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana ciri-ciri hambatan yang muncul dalam penguatan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ciri-ciri karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten selama ini.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri bentuk penguatan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.
3. Mendeskripsikan ciri-ciri hambatan yang muncul dalam penguatan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menjawab permasalahan penguatan karakter percaya diri dan komunikatif

pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian sejenis untuk dijadikan khasanah ilmu pengetahuan mengenai penguatan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda-pemudi di desa Sukorejo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Bagi pemuda. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengukur kemampuan mengenai penguatan karakter percaya diri dan komunikatif pada pemuda di desa Sukorejo.
- b. Bagi ketua pemuda. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan kepada anggota pemuda-pemudi sebagai komponen yang ada di desa mengenai penguatan karakter percaya diri dan komunikatif.
- c. Bagi penelitian lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.